

***THE EFFECT OF LOCAL TAXES, NUMBER OF POPULATION,
GOVERNMENT EXPENDITURES AND INVESTMENT ON REGIONAL
ORIGINAL INCOME IN BANTEN PROVINCE***

By Rifky Ramadhani

ABSTRACT

Regional Original Income (PAD) is one of the sources of budget owned by regions that are used to exercise regional autonomy with the aim of providing welfare to the community in a fair and equitable manner. This study was conducted to determine the effect of local taxes, population, government expenditure, and investment on Regional Original Income (PAD). This study used all regencies/cities in Banten Province. Sample determination using sampling technique is saturated with 8 regions during 2016-2020, then the total sample is 40. The data used is secondary data obtained from the Central Statistics Agency, the Directorate General of Financial Balance (DJKP) of the Ministry of Finance, and the Investment Coordinating Board. Hypothesis testing in this study used Panel Data Analysis with the Eviews 10 program and a significance level of 5% (0.05). The results of the study partially showed that local taxes affect PAD, the number of people affects PAD, while government expenditure, and investment do not affect PAD.

Keywords: *regional origin income, local taxes, number of population, government expenditure and investment*

PENGARUH PAJAK DAERAH, JUMLAH PENDUDUK, PENGELOUARAN PEMERINTAH DAN INVESTASI TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PROVINSI BANTEN

Oleh Rifky Ramadhani

ABSTRAK

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu sumber anggaran yang dimiliki daerah yang dipergunakan untuk menjalankan otonomi daerahnya dengan tujuan untuk memberi kesejahteraan kepada masyarakat secara adil dan merata. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pajak daerah, jumlah penduduk, pengeluaran pemerintah, dan investasi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penelitian ini menggunakan seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Banten. Penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dengan 8 daerah selama tahun 2016-2020, maka total sampel sebanyak 40. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan, dan Badan Koordinasi Penanaman Modal. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Data Panel dengan program Eviews 10 dan tingkat signifikansi 5% (0.05). Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pajak daerah berpengaruh terhadap PAD, jumlah penduduk berpengaruh terhadap PAD, sedangkan pengeluaran pemerintah, dan investasi tidak berpengaruh terhadap PAD.

Kata kunci: pendapatan asli daerah, pajak daerah, jumlah penduduk, pengeluaran pemerintah, dan investasi.